

# STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**



# **STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2011**

<http://gorontalokota.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2011**

ISSN : 2088-6284  
No. Publikasi : 75710.1102  
Katalog BPS : 1101002.7571  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh seluruh Badan Pusat Statistik (BPS) baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Penyusunan buku **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di pusat dan di daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di daerah diantaranya Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi daerah dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, Juni 2011

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia  
Kepala,

DR. Rusman Heriawan



## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kota Gorontalo 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Gorontalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Gorontalo.

Publikasi Statistik Daerah Kota Gorontalo 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kota Gorontalo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, Juni 2011

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo  
Kepala,

Drs. Rijo Handoko



## DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	10.	Energi	11
2.	Pemerintahan	2	11.	Industri Pengolahan	12
3.	Penduduk	4	12.	Hotel dan Pariwisata	13
4.	Ketenagakerjaan	5	13.	Transportasi dan Komunikasi	14
5.	Pendidikan	6	14.	Harga-harga	15
6.	Kesehatan	7	15.	Perdagangan	16
7.	Perumahan	8	16.	Pendapatan Regional	17
8.	Pembangunan Manusia	9	17.	Perbandingan Regional	18
9.	Pertanian	10	Lampiran Tabel		19





## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Lebih dari tujuh bulan diguyur hujan*

# 1

*Luas wilayah Kota Gorontalo sebesar 0,58 persen dari total luas daratan Provinsi Gorontalo, mengalami hujan sebanyak 215 hari pada tahun 2010 dengan tingkat kelembaban udara antara 71,8 persen sampai dengan 88,9 persen.*

Kota Gorontalo sebagai salah satu kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, letaknya diapit oleh dua kabupaten besar, yaitu Gorontalo dan Bone Bolango. Letak astronomisnya antara 00° 28' 17" - 00° 35' 56" Lintang Utara dan antara 122° 59' 44" - 123° 05' 59" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Gorontalo sebesar 0,58 persen dari total luas daratan Provinsi Gorontalo.

Suhu udara rata-rata di Gorontalo tahun 2010 berkisar antara 24,4°C sampai dengan 28,0°C. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 71,8 persen sampai dengan 88,9 persen.

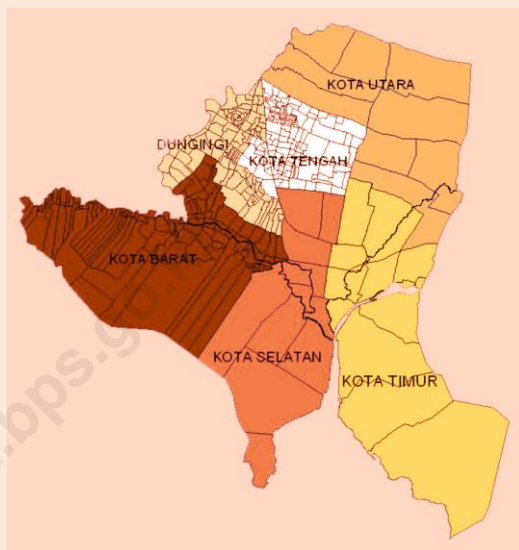
### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2010, dari seluruh luas lahan di Kota Gorontalo, lebih dari 50 persen digunakan untuk bangunan.*

Selama tahun 2010, curah hujan tertinggi tercatat 336 mm pada bulan Mei sedangkan terendah tercatat 37 mm pada bulan Maret. Sementara itu, hari hujan terbanyak tercatat 23 hari pada bulan Mei dan Desember sedangkan hari hujan tersedikit tercatat 6 hari pada bulan Maret.

Sebagian besar kelurahan di Kota Gorontalo merupakan kelurahan bukan pesisir yang jumlahnya mencapai 45 kelurahan dengan topografi wilayah sebagian besar berada di dataran yaitu sebanyak 36 kelurahan.

Peta Kota Gorontalo



Sumber: BPS Kota Gorontalo

### Statistik Geografi dan Iklim Kota Gorontalo, 2010

Uraian	Satuan	2010
Luas	km <sup>2</sup>	64,79
Kecepatan Angin	knot	1,75
Kelembaban Udara	persen	83,34
Hari Hujan	hari	215
Kelurahan di Pesisir	kelurahan	4
Kelurahan Bukan Pesisir	kelurahan	45
Kelurahan di Lereng	kelurahan	9
Kelurahan di Dataran	kelurahan	36

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011 dan Statistik Potensi Desa 2008

### \*\*\* Tahukah Anda

*Hampir 50 persen wilayah Kota Gorontalo dilanda banjir setiap tahunnya.*

# 2

## PEMERINTAHAN

### Ada pemekaran kecamatan

Hingga 2004, Kota Gorontalo merupakan salah satu kabupaten/kota yang mengalami pemekaran kecamatan sejak diberlakukannya otonomi daerah.

#### Statistik Pemerintahan di Kota Gorontalo, 2008-2010

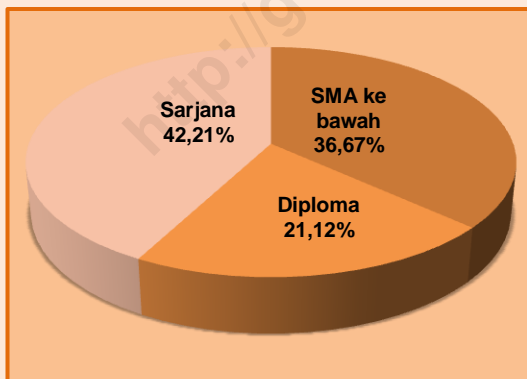
Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	6	6	6
Kelurahan	49	49	49
RW	279	279	279
RT	982	982	995
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Laki-laki	1 847	1 919	1 998
Perempuan	3 247	3 465	3 633
Total	5 094	5 384	5 631

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2008, 2009/2010, dan 2011

#### \*\*\* Tahukah Anda

Sejak berdirinya Provinsi Gorontalo pada tanggal 16 Februari 2001, jumlah kecamatan di Kota Gorontalo bertambah menjadi dua kali lipat.

#### Persentase PNS di Kota Gorontalo Menurut Tingkat Pendidikan, 2010



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Pada tahun 2001, jumlah kecamatan sebanyak 3 dan bertambah sebanyak 3 kecamatan selama periode 2003-2004. Sementara itu, jumlah kelurahan bertambah 4 kelurahan selama periode 2003-2007.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 5.094 orang pada tahun 2008 menjadi 5.631 orang pada tahun 2010. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki. Fenomena ini mungkin juga dijumpai di kabupaten/kota lain. Ketimpangan tersebut ditunjukkan oleh adanya penambahan jumlah pegawai perempuan yang jumlahnya jauh lebih besar dibanding penambahan jumlah pegawai laki-laki.

Sementara itu, jika dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, maka komposisinya adalah sebagai berikut:

1. SMA ke bawah sebanyak 2.065 pegawai,
2. Diploma sebanyak 1.189 pegawai, dan
3. Sarjana sebanyak 2.377 pegawai.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Hampir 65 persen dari total PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo adalah perempuan.

## PEMERINTAHAN

### Partai Golkar sangat dominan di Kota Gorontalo

Pada Pemilu 2009, Partai Golkar menjadi partai pemenang Pemilu di Kota Gorontalo dengan menempatkan 10 anggotanya untuk duduk di DPRD Kota.

# 2

Peta perpolitikan Kota Gorontalo diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PAN, Partai Demokrat, PPP, PDI-P, PKS, dan PDK. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 10 orang atau dua perlima dari total anggota DPRD Kota Gorontalo. Jumlah terbanyak kedua dan ketiga ditempati PAN, Partai Demokrat, dan PPP dengan jumlah perolehan kursi sebanyak 4 dan 3, sementara PDI-P dan PKS masing-masing memperoleh 2 kursi. Selain itu, PDK hanya memperoleh 1 kursi.

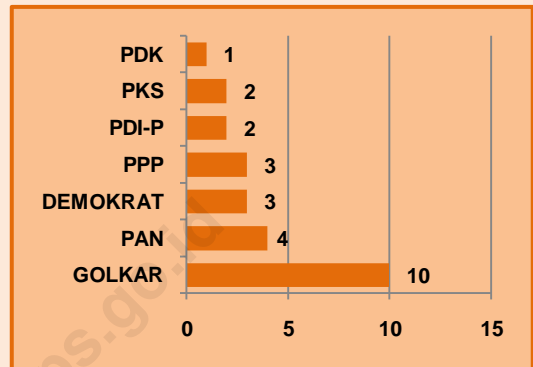
#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Dua puluh empat persen anggota DPRD Kota Gorontalo periode 2009-2014 adalah perempuan.*

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2010 menghabiskan anggaran 451,97 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD kota tersebut. Jumlah ini naik 11,28 persen dibanding APBD pada 2008 yakni sebesar 406,16 miliar rupiah.

Pada tahun 2010, dari total realisasi penerimaan pada APBD sebesar 466,53 miliar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 25,28 miliar rupiah atau sekitar 5,42 persen, sementara DAU menyumbang sekitar 264,39 miliar rupiah atau sekitar 56,67 persen.

#### Anggota DPRD Kota Gorontalo Periode 2009-2014 (kursi)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

#### APBD Kota Gorontalo (miliar rupiah), 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Realisasi APBD			
Penerimaan	389,00	417,73	466,53
Pengeluaran	406,16	440,00	451,97
PAD	46,00	53,52	25,28
DAU	256,96	261,09	264,39

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2008, 2009/2010 dan 2011

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Hampir 63 persen dari total realisasi pengeluaran pada APBD Kota Gorontalo tahun 2010 digunakan untuk belanja pegawai, baik dalam bentuk belanja langsung maupun tidak langsung.*

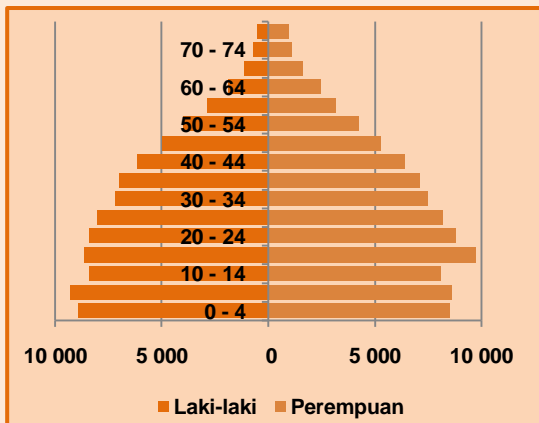
# 3

## PENDUDUK

*Perlu diwaspadai, arah perubahan perkembangan penduduk*

*Keberhasilan Kota Gorontalo dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk selama beberapa tahun ke belakang terancam dengan adanya kenaikan laju pertumbuhan penduduk di kota ini pada tahun-tahun terakhir.*

**Piramida Penduduk Kota Gorontalo (jiwa), 2010**



Sumber: BPS

**Indikator Kependudukan Kota Gorontalo, 2008-2010**

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	165 175	170 456	180 127
Laki-laki	81 266	85 225	88 283
Perempuan	83 909	85 231	91 844
Sex Ratio (persen)	96,85	99,99	96,12
Kepadatan	2 549	2 631	2 780
Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )			
Pertumbuhan	2,56	2,63	2,93
Penduduk <sup>1</sup> (persen)			

Catatan: <sup>1</sup> dihitung dari tahun 2000 sampai tahun ke-n

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2009/2010 dan 2011

### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Peserta KB aktif di Kota Gorontalo pada tahun 2010 mencapai 24.756 peserta, sementara peserta KB baru yang tercatat pada tahun tersebut mencapai 4.825 peserta.*

Komposisi penduduk Kota Gorontalo didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya persamaan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih kecil dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun.

Jumlah penduduk Kota Gorontalo mencapai 165.175 jiwa pada tahun 2008. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2010 mencapai 180.127 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat 2,56 persen dan pada tahun 2010 tercatat 2,93 persen. Dengan luas wilayah sekitar 64,79 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 2.780 jiwa pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kota Gorontalo didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 67,87 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 28,82 persen dan 3,31 persen.

## KETENAGAKERJAAN

*Tingkat pengangguran terbuka menurun*

*Tingkat pengangguran terbuka di Kota Gorontalo mengalami penurunan selama periode 2008-2010 dari 9,64 persen menjadi 7,92 persen.*

# 4

Pada tahun 2010 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar tiga perlima penduduk Kota Gorontalo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami sedikit penurunan selama periode 2009-2010 dari 61,72 persen menjadi 59,36 persen.

Pasar tenaga kerja Kota Gorontalo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai lebih dari 92 persen pada tahun 2010. Tingkat pengangguran terlihat semakin menurun selama kurun waktu 2008-2010. Pada tahun 2008 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 9,64 persen. Angka ini menurun menjadi 7,92 persen pada tahun 2010.

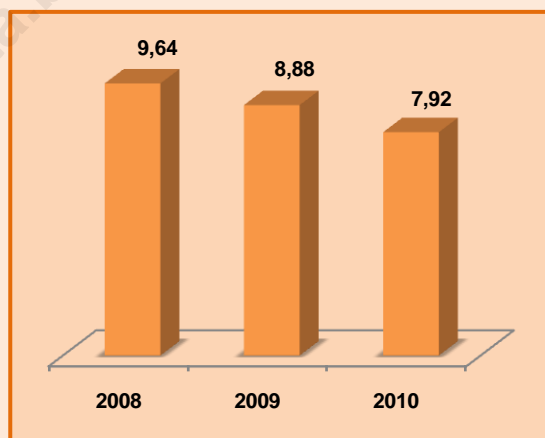
Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor tersier masih mendominasi pasar kerja di Kota Gorontalo dengan persentase sebesar 76,71 persen pada tahun 2010, yang diikuti dengan sektor sekunder dengan persentase sebesar 15,81 persen. Sementara itu, pekerja di sektor primer sebanyak 7,48 persen. Komposisi tersebut tampaknya mengalami perubahan selama kurun waktu 2008-2010.

### Statistik Ketenagakerjaan Kota Gorontalo (persen), 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
TPAK	60,38	61,72	59,36
TPT	9,64	8,88	7,92
Bekerja	90,36	91,12	92,08
Bekerja di Sektor Primer	8,10	6,91	7,48
Bekerja di Sektor Sekunder	16,80	13,36	15,81
Bekerja di Sektor Tersier	75,10	77,73	76,71

Sumber: BPS, Sakernas Agustus

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Gorontalo (persen), 2008-2010



Sumber: BPS, Sakernas Agustus

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Pada tahun 2010 dari total penduduk bukan angkatan kerja sekitar 58 persen mengurus rumahtangga.*

# 5

## PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Murni tingkat SMA/MA/SMK meningkat

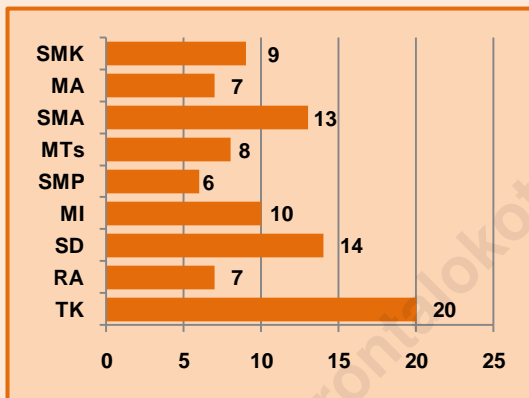
Angka Partisipasi Murni tingkat SMA/MA/SMK pada tahun 2009 sebesar 47,02 persen naik menjadi 53,72 persen pada tahun 2010.

### Indikator Pendidikan Kota Gorontalo, 2007-2009

Uraian	2007	2008	2009
Angka Melek Huruf	99,41	99,41	99,42
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9,46	9,46	9,50

Sumber: BPS, Susenas

### Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2010/2011



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

### APS, APK, dan APM di Kota Gorontalo (persen), 2009-2010

Uraian	Rincian	2009	2010
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	7-12	98,50	98,08
	13-15	89,82	91,14
	16-18	57,11	65,58
Angka Partisipasi Kasar (APK)	SD/MI	99,64	106,51
	SMP/MTs	90,52	86,87
	SMA/MA/SMK	78,98	80,15
Angka Partisipasi Murni (APM)	SD/MI	84,31	86,32
	SMP/MTs	59,71	59,34
	SMA/MA/SMK	47,02	53,72

Sumber: BPS, Susenas

Penduduk di Kota Gorontalo memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding kabupaten lain di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2009 Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Gorontalo sebesar 99,42 lebih tinggi dari AMH Provinsi Gorontalo yang sebesar 95,77.

Dibandingkan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo, ternyata penduduk Kota Gorontalo bersekolah lebih lama, dimana indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 9,50 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas 1 SMA.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kota Gorontalo untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 14 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit.

Pada tahun 2010, Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,08 persen, sementara Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD sederajat berturut-turut adalah 106,51 persen dan 86,32 persen. Ketiga indikator pendidikan ini besarnya semakin menurun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2010/2011 di Kota Gorontalo terdapat sekitar 8 perguruan tinggi.

# KESEHATAN

# 6

## Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kota Gorontalo mengandalkan pertolongan tenaga medis khususnya bidan yang mencapai 51,25 persen pada tahun 2010.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Gorontalo fasilitas kesehatan tertinggi adalah praktek dokter yaitu mencapai 42,20 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan pelayanan yang diberikan prima. Persentase penduduk berobat jalan mendatangi Puskesmas sebanyak 41,52 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kota Gorontalo dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 51,25 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 36,20 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2010 di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 1,6 persen balita berstatus gizi buruk.

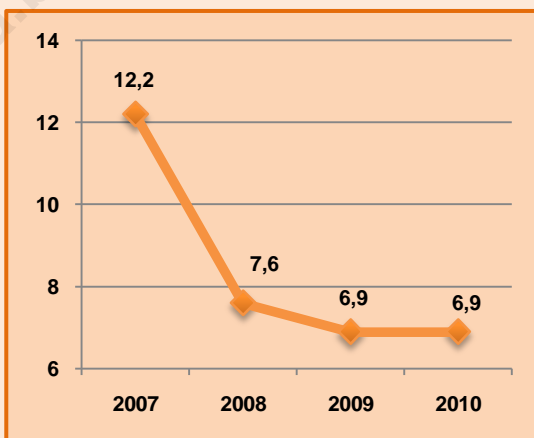
Pada tahun 2010 di Kota Gorontalo angka kematian bayi tercatat 6,9 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibanding pada tahun 2007 yang sebesar 12,2 persen. Sementara itu, angka harapan hidup meningkat selama kurun waktu 2007-2009 dari 66,14 tahun menjadi 66,44 tahun. Berbagai upaya telah dan terus dilakukan oleh pemerintah guna menekan angka kematian bayi dan meningkatkan angka harapan hidup, salah satunya melalui program Jamkesmas.

## Statistik Kesehatan Kota Gorontalo, 2009-2010

Uraian	2009	2010
<b>Tempat Berobat Jalan (persen)</b>		
Rumah Sakit	6,21	3,99
Praktek Dokter	42,76	42,20
Puskesmas	44,31	41,52
Lainnya	6,72	12,29
<b>Penolong Kelahiran (persen)</b>		
Dokter	30,57	36,20
Bidan	58,49	51,25
Lainnya	10,94	12,55

Sumber: BPS, Susenas

## Angka Kematian Bayi di Kota Gorontalo (persen), 2007-2010



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2010 di Kota Gorontalo angka kematian ibu tercatat 183 per 100.000 kelahiran hidup.

# 7

## PERUMAHAN

*Hampir dua persen rumahtangga di Kota Gorontalo menempati rumah berlantai tanah*

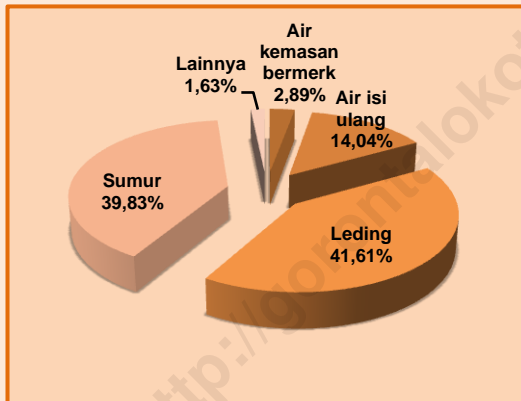
*Pada tahun 2010 jumlah rumahtangga di Kota Gorontalo yang menempati rumah berlantai bukan tanah sebanyak 98,37 persen, beratap layak sebanyak 97,94 persen, dan berdinding permanen sebanyak 94,14 persen.*

### Statistik Perumahan Kota Gorontalo (persen), 2009-2010

Uraian	2009	2010
Rumahtangga dengan Luas Lantai per Kapita < 10 m <sup>2</sup>	23,44	27,57
Rumahtangga Menurut Kualitas Perumahan		
Lantai Bukan Tanah	98,36	98,37
Atap Layak	98,04	97,94
Dinding Permanen	91,83	94,14

Sumber: BPS, Susenas

### Rumahtangga di Kota Gorontalo Menurut Sumber Air Minum, 2010



Sumber: BPS, Susenas

### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Hanya sekitar 4 persen rumahtangga di Kota Gorontalo yang belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2010.*

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2010 masih ada sekitar 27,57 persen rumahtangga di Kota Gorontalo tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2010 jumlah rumahtangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah meningkat dibanding tahun sebelumnya. Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat dari 98,36 persen menjadi 98,37 persen. Persentase rumahtangga yang menempati rumah dengan dinding permanen jumlahnya juga bertambah dari 91,83 persen menjadi 94,14 persen. Sementara itu, persentase rumahtangga tinggal di rumah dengan atap yang layak menurun dari 98,04 persen menjadi 97,94 persen.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya belum menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kota Gorontalo. Pada tahun 2010 lebih dari 41 persen rumahtangga di Kota Gorontalo menggunakan air leding sebagai sumber air minum sehari-hari. Sementara itu, jumlah rumahtangga yang mengkonsumsi air kemasan dan air isi ulang sebagai sumber air minum tercatat 2,89 persen dan 14,04 persen.



# PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan cukup rendah

Angka kemiskinan Kota Gorontalo mencapai 5,29 persen pada tahun 2009.

# 8

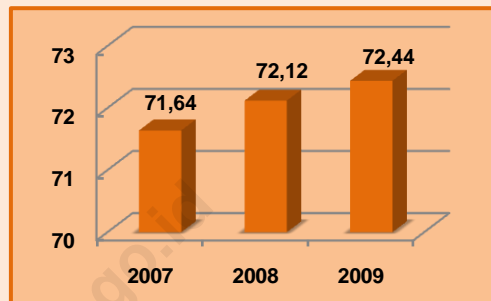
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Gorontalo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kota Gorontalo hanya mengalami sedikit peningkatan dari 71,64 pada tahun 2007 menjadi 72,44 pada tahun 2009. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2009 Kota Gorontalo menduduki peringkat 167 nasional pencapaian IPM.

Tingkat kemiskinan di Kota Gorontalo tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Persentase penduduk miskin yang mencapai 8,11 persen pada tahun 2007, turun menjadi 5,29 persen pada tahun 2009. Indeks keparahan kemiskinan juga turun dari 0,34 menjadi 0,16 pada periode yang sama. Ini berarti ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin menyempit.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo, 2007-2009



Sumber: BPS

Statistik Kemiskinan Kota Gorontalo, 2007-2009

Uraian	2007	2008	2009
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	175 545	176 302	224 387
Penduduk Miskin (persen)	8,11	5,23	5,29
Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,35	0,87	0,67
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,34	0,17	0,16

Sumber: BPS, Susenas

### Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

# 9

## PERTANIAN

### *Produksi tanaman pangan terus menurun*

*Produksi padi, jagung, ubi kayu, dan kedelai pada tahun 2010 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.*

### Statistik Tanaman Pangan Kota Gorontalo, 2008-2010

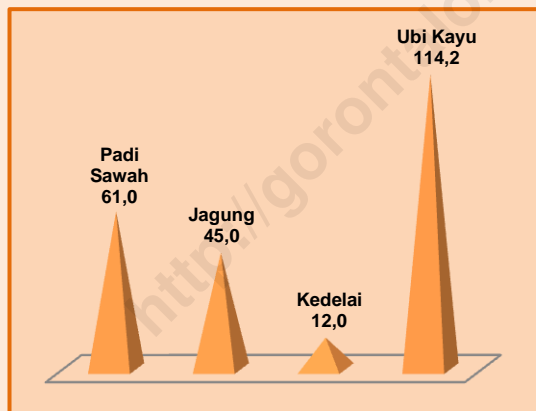
Uraian	2008	2009	2010
<b>Padi Sawah</b>			
Luas Panen (ha)	2 279	1 954	1 778
Produksi (ton)	12 087	10 934,6	10 845,8
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	210	110	51
Produksi (ton)	1 260	528,69	229,5

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2008, 2009/2010, dan 2011

### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Sektor pertanian hanya menyumbang 5,07 persen terhadap PDRB pada tahun 2010.*

### Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Gorontalo (kw/ha), 2010



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kota Gorontalo selama periode 2008-2010 selalu menurun. Produksi padi sawah berkurang dari 12.087 ton pada tahun 2008 menjadi 10.845,8 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Namun dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kota Gorontalo setiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2008 produktivitas padi sawah Kota Gorontalo mencapai 53,04 kuintal per hektar dan naik menjadi 61 kuintal per hektar pada tahun 2010.

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kota Gorontalo adalah jagung. Selama periode 2008-2010 produksi jagung juga mengalami penurunan. Produksi jagung berkurang dari 1.260 ton pada tahun 2008 menjadi 229,5 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2010 turun sebesar 59 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Selain padi dan jagung, tanaman pangan lain yang diproduksi di Kota Gorontalo adalah ubi kayu dan kedelai. Produktivitas kedua tanaman tersebut berturut-turut adalah 114,2 kuintal per hektar dan 12 kuintal per hektar.

# ENERGI

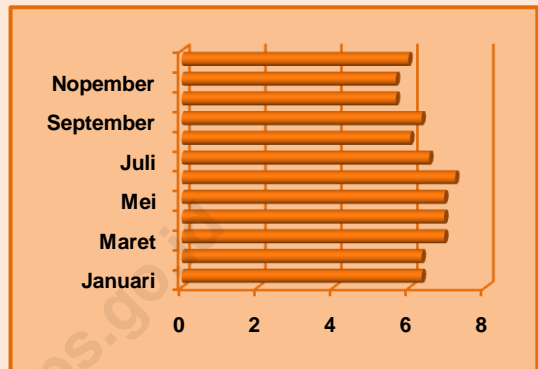
*Perkembangan sektor air minum cukup menggyairahkan*

*Prospek sektor air minum di Kota Gorontalo cukup menjanjikan dilihat dari perkembangan produksi air minum dan jumlah pelanggan selama kurun waktu 2006-2010.*

# 10

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumahtangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual/didistribusikan pada tahun 2010 tercatat sebesar 76,67 GWh. Dilihat dari besarnya jumlah listrik yang terjual/didistribusikan, jumlah listrik yang diproduksi pada tahun 2010 mampu mencukupi kebutuhan pelanggan.

**Listrik Terjual Setiap Bulan Pada Cabang PLN di Kota Gorontalo (GWh), 2010**



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2010 terdapat 16.095 rumahtangga pelanggan PDAM Kota Gorontalo.*

Produksi air minum PDAM Kota Gorontalo pada tahun 2010 mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 produksi air minum tercatat 4.956.873 m<sup>3</sup>. Produksi tersebut didistribusikan kepada pelanggan sosial sebesar 14,48 persen, non niaga sebesar 75,48 persen, niaga sebesar 9,72 persen, dan sisanya pelanggan khusus.

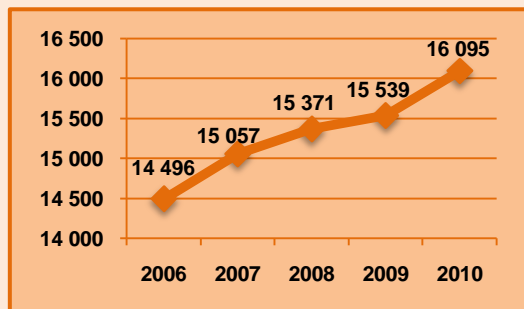
**Produksi Air Minum PDAM Kota Gorontalo Menurut Pelanggan (000 m<sup>3</sup>), 2009-2010**

Pelanggan	2009	2010
Sosial	541,88	717,60
Non Niaga	3 589,67	3 741,51
Niaga	425,86	481,92
Khusus	17,91	15,84
<b>Total</b>	<b>4 575,31</b>	<b>4 956,87</b>

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

Sejalan dengan peningkatan produksi air minum, jumlah pelanggan pada PDAM Kota Gorontalo selama kurun waktu 2006-2010 juga meningkat. Jumlah pelanggan pada tahun 2006 tercatat sebanyak 14.496 pelanggan dan meningkat menjadi 16.095 pelanggan pada tahun 2010.

**Banyaknya Pelanggan PDAM Kota Gorontalo, 2006-2010**



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

# 11

## INDUSTRI PENGOLAHAN

### Dominasi industri makanan dan minuman

Selama tahun 2010, perkembangan industri pengolahan di Kota Gorontalo didominasi oleh industri makanan dan minuman

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Gorontalo, 2010

Jenis Industri	Jumlah Industri	Jumlah Tenaga Kerja
Makanan dan Minuman	344	870
Pakaian Jadi	247	569
Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman	30	1 955
Kertas dan Barang dari Kertas	48	192
Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik	5	16
Barang Galian Bukan Logam	75	306
Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya	114	516
Mesin dan Perlengkapannya	7	22
Kendaraan Bermotor	117	380
Furnitur dan Pengolahan Lainnya	231	807

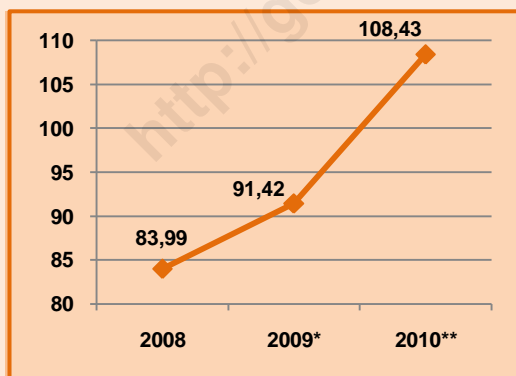
Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

Industri makanan dan minuman masih mendominasi perkembangan sektor industri pengolahan di Kota Gorontalo. Pada tahun 2010, jumlah industri ini mencapai 344 perusahaan/usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 870 orang. Pada posisi berikutnya ditempati oleh industri pakaian jadi yang didominasi industri kerawang yang merupakan pakaian tradisional Gorontalo. Industri kendaraan bermotor khususnya bentor juga ikut memberikan kontribusi pada perkembangan sektor industri pengolahan.

### \*\*\* Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan di Kota Gorontalo hanya dihasilkan oleh industri non migas, dengan kontribusi sebesar 6,80 persen pada tahun 2010.

Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Gorontalo (miliar rupiah), 2008-2010



Catatan: \*\* Angka Sangat Sementara  
\* Angka Sementara

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

Sejalan dengan perkembangan perusahaan industri pengolahan, Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor ini juga selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2008 nilainya sebesar 83,99 miliar rupiah dan meningkat menjadi 108,43 miliar rupiah pada tahun 2010.

### Catatan:

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

# HOTEL DAN PARIWISATA

Tamu dalam negeri lebih lama menginap

# 12

Rata-rata menginap tamu dalam negeri di hotel yang ada di Kota Gorontalo lebih lama dibanding tamu asing selama tahun 2010.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata pada tahun 2010 terdapat 42 usaha hotel di Kota Gorontalo. Jumlah ini bertambah 5 unit jika dibanding tahun 2006. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel pada tahun 2009 sebesar 35,13 persen dan meningkat menjadi 40,16 persen pada tahun 2010.

Sejalan dengan TPK, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) juga mengalami peningkatan dari 38,53 persen pada tahun 2009 menjadi 55,86 persen pada tahun 2010. Selama tahun 2010, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 66,21 persen dan terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 44,41 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Hingga tahun 2010, di Kota Gorontalo hanya terdapat 1 hotel berbintang.

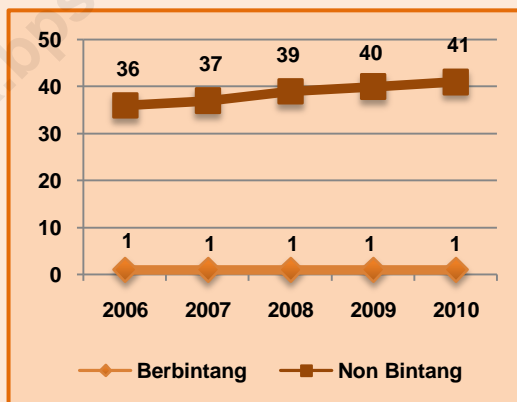
Jumlah tamu yang menginap di hotel juga meningkat. Pada tahun 2009 secara rata-rata seorang tamu asing yang menginap di hotel kurang dari 4 malam, sementara rata-rata seorang tamu dalam negeri menginap di hotel kurang dari 3 malam. Sementara itu, pada tahun 2010 secara rata-rata seorang tamu asing yang menginap di hotel kurang dari 3 malam, sementara rata-rata seorang tamu dalam negeri menginap di hotel kurang dari 4 malam.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Gorontalo, 2009-2010

Uraian	2009	2010
TPK (persen)	35,13	40,16
TPTT (persen)	38,53	55,86
Rata-rata Menginap Tamu (malam)	2,39	3,37
Dalam Negeri	2,38	3,39
Asing	3,49	2,46

Sumber: BPS, VHT-L

### Jumlah Hotel di Kota Gorontalo, 2006-2010



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

### \*\*\*Tahukah Anda

Selama tahun 2010, TPK tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 47,65 persen.

# 13

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Lebih dari tiga per empat rumahtangga menggunakan telepon seluler*

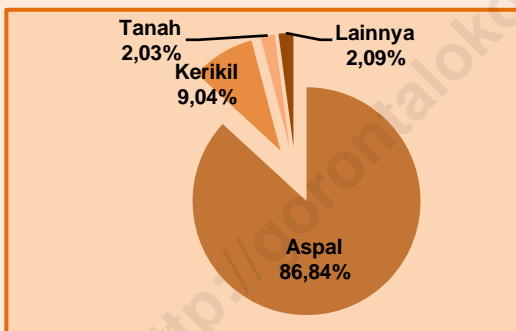
*Pada tahun 2010, sekitar 76 persen rumahtangga di Kota Gorontalo memiliki akses terhadap telepon seluler.*

### Statistik Transportasi Kota Gorontalo, 2009-2010

Uraian	2009	2010
<b>Panjang Jalan (km)</b>		
Jalan Nasional	13,86	13,86
Jalan Provinsi	27,58	27,58
Jalan Kab/Kota	221,39	221,39
<b>Jumlah Kendaraan (unit)</b>		
Sedan	247	262
Jeep	483	519
Bus	228	248
Pick-Up	1 814	2 025
Truk	1 568	1 658
Sepeda Motor	46 420	53 549
Lainnya	3 940	4 788

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

### Persentase Permukaan Jalan di Kota Gorontalo, 2010



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

### Persentase Rumahtangga Memiliki Akses TIK di Kota Gorontalo, 2009-2010

Uraian	2009	2010
Telepon	22,56	11,97
Telepon Seluler	69,25	76,81
Internet	15,13	21,53

Sumber: BPS, Susenas

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 221,39 km jalan kabupaten/kota dan 27,58 km jalan provinsi. Dari total panjang jalan yang ada, 86,84 persen sudah diaspal, sementara sisanya 9,04 persen masih berupa kerikil, 2,03 persen tanah, dan 2,09 persen lainnya.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Sekitar 21 persen dari total panjang jalan di Kota Gorontalo pada tahun 2010 dalam kondisi rusak/rusak berat.*

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Gorontalo menurut jenisnya pada kurun waktu 2009-2010 meningkat. Peningkatan terjadi pada semua jenis kendaraan.

Di sektor komunikasi, Kota Gorontalo mengalami perkembangan yang paling cepat di antara kabupaten lain di Provinsi Gorontalo, khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2010 pengguna telepon sebanyak 11,97 persen, lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 22,56 persen. Sementara itu, pengguna telepon seluler dan internet meningkat pada periode 2009-2010.

# HARGA-HARGA

## Laju inflasi meningkat

# 14

*Inflasi Kota Gorontalo pada tahun 2010 tercatat 7,43 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 4,35 persen.*

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Gorontalo. IHK di Kota Gorontalo meningkat dari 116,90 pada tahun 2009 menjadi 122,64 pada tahun 2010.

Sejalan dengan peningkatan IHK, laju inflasi juga menunjukkan peningkatan. Tingkat inflasi di Kota Gorontalo tercatat meningkat dari 4,35 persen pada tahun 2009 menjadi 7,43 persen pada tahun 2010. Dilihat berdasarkan kelompok, kelompok bahan makanan menyumbang inflasi tertinggi selama tahun 2010 yakni sebesar 16,20 persen, yang diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (7,08 persen); sandang (3,23 persen); transport, komunikasi, dan jasa keuangan (2,53 persen); perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar (2,51 persen); kesehatan (2,32 persen); serta pendidikan, rekreasi, dan olahraga (0,51 persen).

Perkembangan harga rata-rata sembako terpilih di Kota Gorontalo menunjukkan angka yang bervariasi antar komoditi. Pada tahun 2010, harga rata-rata beras IR-46 di tingkat Kota Gorontalo tercatat 5.857 rupiah per kg, sementara harga rata-rata daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, dan minyak goreng per kg berturut-turut adalah 62.634 rupiah, 19.370 rupiah, 16.988 rupiah, 10.870 rupiah, dan 10.526 rupiah.

### Laju Inflasi di Kota Gorontalo (persen), 2009-2010

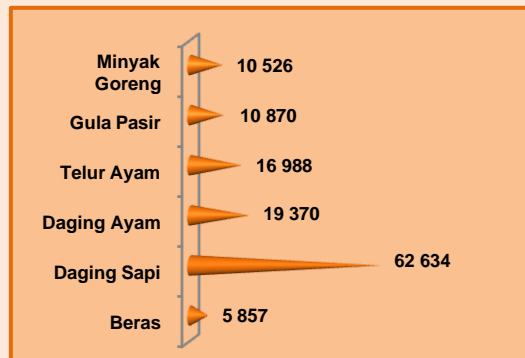
Kelompok	2009	2010
<b>Umum</b>	<b>4,35</b>	<b>7,43</b>
Bahan Makanan	7,70	16,20
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	7,73	7,08
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	2,84	2,51
Sandang	3,06	3,23
Kesehatan	8,22	2,32
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,57	0,51
Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-2,50	2,53

Sumber: BPS

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2010, laju inflasi P to P tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 3,75 persen.*

### Perkembangan Harga Rata-rata Sembako Terpilih di Kota Gorontalo, 2010 (rupiah per kg)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

# 15

## PERDAGANGAN

### Nilai ekspor jagung meningkat

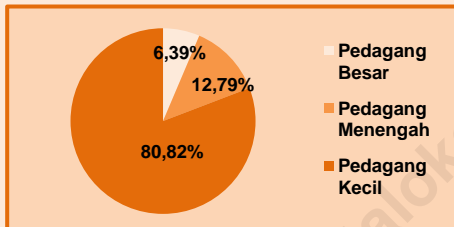
Nilai ekspor jagung melalui Pelabuhan Gorontalo naik hampir 3 persen pada tahun 2010 dibanding tahun sebelumnya.

**Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Gorontalo, 2008-2010**

Badan Hukum	2008	2009	2010
PT	71	75	80
CV	154	142	154
Koperasi	11	8	6
Perorangan	681	448	540

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

**Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2010**



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

**Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan Gorontalo Menurut Jenis Barang (FOB US\$), 2009-2010**

Jenis Barang	2009	2010
Jagung	7 430 431	7 641 544
Kayu, Barang dari Kayu	177 062	179 778
Bungkil Kopra	1 267 400	1 677 150
Rotan Poles	250 573	132 888
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	1 062 375	-
Gula dan Kembang Gula	2 555 797	4 713 826
Mutiara dan Batu Permata	27 472	-
Baja dan Besi, Peralatan dari Besi dan Baja	-	2 854
<b>Total</b>	<b>12 771 110</b>	<b>14 348 040</b>

Sumber: BPS

Selama 2008-2010, jumlah perusahaan/usaha perdagangan berfluktuasi antar waktu. Pada jenis perusahaan PT jumlahnya meningkat dari 71 unit pada tahun 2008 menjadi 80 unit pada tahun 2010. Sementara itu, pada jenis perusahaan koperasi jumlahnya selalu menurun selama tiga tahun terakhir.

Pedagang kecil mendominasi pasar di Kota Gorontalo pada tahun 2010 dengan persentase mencapai 80,82 persen, sementara pedagang menengah dan pedagang besar menempati posisi berikutnya dengan persentase masing-masing sebesar 12,79 persen dan 6,39 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Hingga tahun 2010, di Kota Gorontalo terdapat 1 pasar umum yaitu Pasar Sentral.

Nilai ekspor melalui Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2009 tercatat sebesar 12.771.110 dolar Amerika dengan komoditi utama jagung. Nilai ekspor tersebut naik menjadi 14.348.040 dolar Amerika pada tahun 2010. Dibanding tahun 2009, nilai ekspor tahun 2010 yang mengalami peningkatan adalah komoditi jagung; kayu, barang dari kayu; bungkil kopra; gula dan kembang gula; baja dan besi, peralatan dari besi dan baja.





PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Gorontalo sebagai salah satu kabupaten/kota tertua di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 menduduki peringkat ke dua dibandingkan 5 kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo.

Dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan (ADHK 2000=100) per kapita yang mencerminkan tingkat pendapatan riil tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kota Gorontalo juga menduduki peringkat ke dua dibanding seluruh kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2010, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Gorontalo telah naik 5,06 kali lipat sedangkan PDRB ADHB per kapitanya naik 3,79 kali lipat dibandingkan tahun 2000. Pada tahun 2010 PDRB ADHB per kapita Kota Gorontalo telah menunjukkan besaran 8,86 juta rupiah per tahun dimana besaran ini berada sekitar 14 persen di atas rata-rata PDRB ADHB per kapita penduduk Provinsi Gorontalo.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran 7,43-7,60 persen pada kurun waktu 2008-2010.

Dilihat menurut sektor ekonomi, PDRB Kota Gorontalo tahun 2010 masih didominasi oleh sektor jasa-jasa, perdagangan, hotel, dan restoran, serta pengangkutan dan komunikasi.

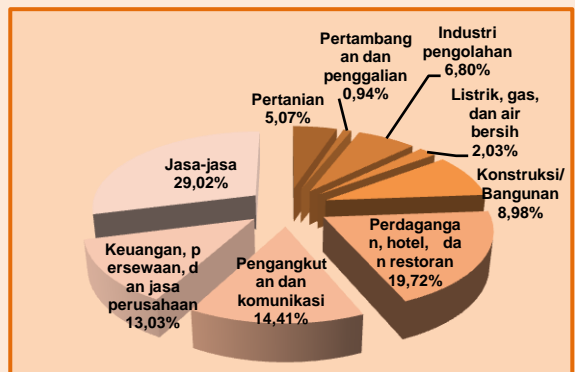
**Perkembangan PDRB Kota Gorontalo, 2008-2010**

Uraian	2008	2009*	2010**
PDRB ADHK (2000=100) (miliar rupiah)	520,89	559,91	602,47
PDRB ADHB (miliar rupiah)	1 162,54	1 337,88	1 595,35
PDRB ADHK per Kapita (juta rupiah)	3,15	3,28	3,34
PDRB ADHB per Kapita (juta rupiah)	7,04	7,85	8,86
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	7,43	7,49	7,60

Catatan: \*\* angka sangat sementara  
\* angka sementara

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

**Distribusi Persentase PDRB Kota Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2010\*\***



Catatan: \*\* angka sangat sementara

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011

**\*\*\* Tahukah Anda**

Pada tahun 2010, PDRB ADHK per kapita telah naik 1,43 kali lipat dibandingkan tahun 2000.

# 17

## PERBANDINGAN REGIONAL

### PDRB per kapita Kota Gorontalo di bawah Kabupaten Pohuwato

*PDRB per kapita Kota Gorontalo 5,76 persen lebih rendah dibanding Kabupaten Pohuwato dan lebih tinggi dibanding empat kabupaten lain di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010.*

#### Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2008- 2010

Uraian	2008	2009*	2010**
<b>PDRB ADHB (miliar rupiah)</b>			
Boalemo	613,53	710,77	792,51
Kab. Gorontalo	1 560,53	1 881,98	2 207,22
Pohuwato	888,55	1 036,34	1 206,03
Bone Bolango	717,39	826,05	937,69
Gorontalo Utara	372,61	473,27	582,64
Kota Gorontalo	1 162,54	1 337,88	1 595,35
<b>PDRB ADHB/Kapita (juta rupiah)</b>			
Boalemo	4,81	5,53	6,13
Kab. Gorontalo	4,59	5,53	6,20
Pohuwato	7,76	8,92	9,37
Bone Bolango	5,52	6,27	6,61
Gorontalo Utara	3,91	4,90	5,60
Kota Gorontalo	7,04	7,85	8,86

Catatan: \*\* angka sangat sementara  
\* angka sementara

Sumber: BPS

#### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2010

Kabupaten/Kota	LPE	TPT
Boalemo	7,24	4,05
Kab. Gorontalo	7,62	4,37
Pohuwato	7,45	4,07
Bone Bolango	6,66	8,28
Gorontalo Utara	7,66	1,99
Kota Gorontalo	7,60	7,92

Catatan: LPE = laju pertumbuhan ekonomi  
TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

Sumber: BPS

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Pada tahun 2010, PDRB Kota Gorontalo didominasi oleh sektor jasa-jasa, sedangkan lima kabupaten lain yang ada di Provinsi Gorontalo didominasi sektor pertanian.*

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB ADHB per kapita, terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB ADHB tertinggi tercatat di Kabupaten Gorontalo yang mencapai 2.207,22 miliar rupiah pada tahun 2010. Angka ini hampir empat kali lipat lebih besar dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Gorontalo Utara yang hanya mencapai 582,64 miliar rupiah. Sementara itu, pada perbandingan PDRB ADHB per kapita, Kabupaten Pohuwato menempati urutan tertinggi dan Kabupaten Gorontalo Utara menempati urutan terendah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010. Di antara 6 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara, sedangkan yang terendah terjadi di Kabupaten Bone Bolango. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi di Kabupaten Bone Bolango yakni sebesar 8,28 persen dan terendah di Kabupaten Gorontalo Utara yakni sebesar 1,99 persen.

# LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

**2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2010**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	51	10	61
SLTP	53	11	64
SLTA	746	1 194	1 940
D I	36	117	153
D II	137	357	494
D III	154	388	542
D IV/S 1	725	1 494	2 219
S 2	96	62	158
<b>Jumlah</b>	<b>1 998</b>	<b>3 633</b>	<b>5 631</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

**Tabel 2.2 Komposisi Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo Periode 2009-2014**

Partai Politik	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	7	3	10
PAN	2	2	4
Partai Demokrat	2	1	3
PPP	3	-	3
PDI-P	2	-	2
PKS	2	-	2
PDK	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

**Tabel 3.1 Banyaknya Penduduk<sup>1</sup> Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2010**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	8 912	8 537	17 449
5 - 9	9 314	8 621	17 935
10 - 14	8 425	8 094	16 519
15 - 19	8 648	9 735	18 383
20 - 24	8 427	8 838	17 265
25 - 29	8 055	8 230	16 285
30 - 34	7 198	7 493	14 691
35 - 39	7 026	7 150	14 176
40 - 44	6 150	6 414	12 564
45 - 49	4 993	5 263	10 256
50 - 54	4 021	4 250	8 271
55 - 59	2 866	3 164	6 030
60 - 64	1 893	2 443	4 336
65 - 69	1 130	1 593	2 723
70 - 74	708	1 088	1 796
75 +	517	931	1 448
<b>Jumlah</b>	<b>88 283</b>	<b>91 844</b>	<b>180 127</b>

Catatan: <sup>1</sup>Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber: BPS RI



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GORONTALO**

Jl. Dewi Sartika 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo 96128

Telepon/Fax: (0435) 821956

E-Mail: [bps7571@yahoo.co.id](mailto:bps7571@yahoo.co.id)

Homepage: <http://www.gorontalokota.bps.go.id>

ISSN: 2088-6284



9 772088 628001